

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 2 MANDAILING NATAL



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Siti Aminah
NIM. 20010060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* Pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal**” a.n. Siti Aminah, NIM. 20010060, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 06 September 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Ketua sidang/Penguji I		20/09/2024
2	Dr. Ahmad Asrin, S.Ag, M.A NIP. 197412072000121004	Sekretaris/Penguji II		20/9/2024
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		24/09/2024
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		23/9/2024

Panyabungan, September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mula Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudari **Siti Aminah**, NIM: **20010060** dengan judul skripsi “**Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal**”, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

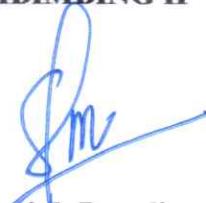
Panyabungan, Agustus 2024

PEMBIMBING I



Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

PEMBIMBING II



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Aminah
NIM : 20010060
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir : Huta Raja, 17 April 2001
Alamat : Huta Raja, Kec. Panyabungan Selatan
Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2024



Siti Aminah
NIM. 20010060

ABSTRAK

Siti Aminah (20010060). Implementasi model pembelajaran *quantum learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana implementasi model pembelajaran quantum learning pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *quantum learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya implementasi model pembelajaran *quantum learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal. Langkah awal yang dilakukan guru adalah menarik minat siswa dengan menjelaskan tema materi secara jelas dan menghubungkannya dengan pengalaman nyata yang relevan bagi mereka. Ini membantu siswa menyadari pentingnya materi dalam kehidupan mereka. Kemudian, guru membantu siswa mengenali dan memahami konsep-konsep yang sudah dipelajari dengan memberikan penjelasan mendalam, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Setelah siswa memahami konsep, mereka menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai aktivitas seperti presentasi, proyek, atau tugas terkait. Aktivitas ini bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan. Guru juga melakukan pengulangan konsep dan latihan untuk memperkuat pengetahuan dan memastikan pemahaman siswa. Terakhir, guru memberikan apresiasi kepada siswa atas usaha dan pencapaian mereka dalam memahami materi. Apresiasi ini bisa berupa pujian, penghargaan, atau bentuk pengakuan lainnya yang bertujuan untuk mendorong siswa terus belajar dan tetap termotivasi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Implementasi, Model pembelajaran Quantum Learning, Akidah Akhlak, MTsN 2 Mandailing Natal.*

MOTTO

*Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan
Sesuai Dengan Kesanggupannya.
(Q.S Al- Baqarah: 286).*

“Kesuksesan adalah hasil dari keberanian untuk terus
maju dalam kesulitan”
“Kerja keras hari ini, kesuksesan besok”
(S.A.L_17)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT serta Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Oleh karena itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih yang tak terhingga kepada kalian yang telah mengasuh, membesarkan dengan penuh kasih sayang serta memberikan motivasi, dukungan dan do'a kepada saya. Ucapan terima kasih saja tidak akan pernah cukup untuk membala kebaikan serta kasih sayangmu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian ayah dan ibuku.
2. Kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan dan berusaha selama ini. Terima kasih telah bertahan saat ingin menyerah, bangkit saat terjatuh, dan terus melangkah meski jalannya tak selalu mulus. Setiap tetes keringat, air mata, dan usaha yang telah dicurahkan adalah betapa kuatnya diriku. Terima kasih atas kerja kerasnya. Semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa tidak ada yang mustahil selama percaya pada Allah SWT yang pasti memberikan yang terbaik. Mari tetap berdoa, berusaha, serta jangan menyerah untuk kedepannya.
3. Terima kasih kepada saudara-saudari dan keluarga besar. Terima kasih banyak yang sudah bersama dalam suka dan duka, serta memberikan dukungan, doa dan motivasinya.
4. Kepada Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd.I selaku Pembimbing I penulis dan Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kampus dan Almamater STAIN MADINA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Sudah merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang hendak menyelesaikan program pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal untuk menulis sebuah karya ilmiah berupa skripsi guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dengan judul "Implementasi Model pembelajaran *Quantum Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal".

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Mandailing Natal sekaligus Pembimbing I penulis dan Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Mandailing Natal sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama perkuliahan.
4. Bapak/Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak/Ibu guru yang bersangkutan dengan penulis di MTsN 2 Mandailing Natal yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Afdul Fatah dan Ibunda Masleha tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan anaknya dengan penuh kasih sayang serta memberikan motivasi, dukungan dan do'a kepada penulis serta saudara-saudari saya Ismail Lubis, Nurul Hikmah, Ahmad Fauzan, Ahmad Fais yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Terimakasih banyak kepada keluarga besar yang telah memberikan bantuan dan do'a selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih juga untuk teman seperjuangan PAI VIII A atas dukungan yang kalian berikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas semua semuanya momen yang telah kita bagikan, semoga sukses untuk kita semua, persahabatan terus terjalin dan terus mendukung satu sama lain di masa depan.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan rahmat dan hidayahnya sebagai balasan Atas semua bantuan yang telah diberikan dari pihak yang telah disebutkan di atas penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya, Aamin.

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis



Siti Aminah
NIM: 20010060

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
a) Kajian Teori	9
1. Implementasi	9
2. Model Pembelajaran Quantum Learning	10
a. Model Pembelajaran.....	10
b. <i>Quantum Learning</i>	10
3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs	19
a. Pengertian Akidah	19
b. Pengertian Akhlak	20
c. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	20
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak	21
b) Hasil Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Data	30
1. Temuan Umum Penelitian	30
a. Latar Belakang Berdirinya MTsN 2 Mandailing Natal	30
b. Letar Geografis MTsN 2 Mandailing Natal.....	32
c. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 2 Mandailing Natal.....	32
d. Struktur Organisasi MTsN 2 Mandailing Natal.....	34

e. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
MTsN 2 Mandailing Natal	34
f. Peserta Didik MTsN 2 Mandailing Natal	36
g. Sarana dan Prasarana MTsN 2 Mandailing Natal.....	37
2. Temuan Khusus Penelitian	38
Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Mandailing Natal.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 4.1 Identitas MTsN 2 Mandailing Natal	32
Tabel 4.2 Stuktur Organisasi MTsN 2 Mandailing Natal	32
Tabel 4.3 Data Guru MTsN 2 Mandailing Natal	38
Tabel 4.4 Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2019/2020-2023/2024	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Observasi
- Lampiran II Pedoman Wawancara
- Lampiran III Dokumen Cekhlis
- Lampiran IV Modul Ajar
- Lampiran V Dokumentasi Penelitian di MTsN 2 Mandailing Natal
- Lampiran VI Jadwal Mata Pelajaran MTsN 2 Mandailing Natal
- Lampiran VII Surat Izin Penelitian
- Lampiran VIII Surat Izin Balasan Penelitian dari MTsN 2 Mandailing Natal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan esensial bagi manusia yang terus berubah, berkembang, dan ditingkatkan seiring dengan evolusi dalam semua aspek kehidupan. Transformasi dan peningkatan dalam sektor pendidikan mencakup berbagai elemen yang berkontribusi di dalamnya, termasuk pelaksanaan pendidikan di lapangan seperti kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik, standar pendidikan, perangkat kurikulum, fasilitas dan infrastruktur pendidikan serta kualitas manajemen pendidikan. Hal ini juga mencakup perubahan dalam model pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Tujuan dari usaha perubahan dan peningkatan ini adalah untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia.

Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan dalam rumusan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadianya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No 20 Tahun 2003).

Mulyasa (2006) menjelaskan untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan dalam semua aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional harus selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Dalam era sekarang ini, Indonesia terus berupaya untuk melakukan pembangunan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam pembangunan fisik maupun spiritual, termasuk pengembangan sumber daya manusia. Salah satu faktor penting yang mendukung pembangunan sumber daya manusia adalah melalui prioritas yang diberikan pada pendidikan.

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar. Menurut Nahar dalam (Sartika, 2022) belajar adalah hasil dari keterlibatan guru dan siswa dalam interaksi antara rangsangan dan tanggapan. Dengan menerapkan teori belajar secara tepat, memilih materi pelajaran yang sesuai, dan menggunakan unsur desain pesan yang tepat, siswa dapat dengan mudah memahami konsep yang dipelajari. Pendidikan juga selalu terkait erat dengan peran penting seorang guru, karena guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan kualitas pendidikan. Secara umum, guru berperan sebagai pendidik dan pengajar dalam sistem pendidikan anak usia dini, pendidikan formal tingkat dasar, dan menengah

Tugas seorang guru adalah memiliki kompetensi yang unggul dalam mendidik, yang meliputi keterampilan yang harus dimiliki agar dapat melaksanakan tugasnya dengan tepat dan efektif. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada tingkat pendidikan dasar, menengah, dan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seorang guru haruslah menyampaikan pembelajaran dengan baik agar siswa dapat memahami apa yang diajarkan dan tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai. Sesuai firman Allah SWT dalam Al-qur'an:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَذِيلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۝ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۝ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl: 125) (Kemenag, 2019)

Tafsir Ibnu Katsir tentang ayat ini menyerukan kepada orang-orang beriman untuk menyampaikan risalah Allah kepada manusia dengan cara yang baik dan penuh hikmah. Ini berarti tidak hanya berbicara dengan kata-kata yang lembut dan sopan, tetapi juga menggunakan argumen yang kuat dan bijaksana. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan bahwa dakwah harus dilakukan dengan

pengetahuan yang benar tentang situasi orang yang didakwahi, sehingga pendekatan yang digunakan tepat dan efektif. Allah SWT mengetahui dengan pasti siapa yang tersesat dan siapa yang mendapat petunjuk, oleh karena itu, para pengikut-Nya harus memperhatikan panduan-Nya dalam berdakwah (Muhammad, 2003)

Kompetensi Pedagogik pada dasarnya mencakup kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa. Kompetensi ini merupakan karakteristik khusus yang membedakan guru dengan profesi lainnya dan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran siswa. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif. Pada sistem ini diharapkan siswa dapat secara optimal melaksanakan aktivitas belajar sehingga tujuan instruksional yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

Proses belajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa, agar senang dan bergairah belajar. Guru berusaha menyediakan dan menggunakan semua potensi dan upaya. Masalah motivasi adalah faktor yang penting bagi siswa. Apakah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Hanya saja motivasi sangat bervariasi dari segi tinggi rendahnya maupun jenisnya. Guna mewujudkan tujuan itu bukan suatu hal yang mudah. Sehingga sangatlah dibutuhkan sebuah tekad dari berbagai pihak guna meraih kebersamaan tujuan dan visi yang sama dalam menciptakan keterpaduan pencapaian dalam tujuan pembelajaran.

Zain (2002) menjelaskan ada empat masalah utama yang sangat penting yang dapat dan harus menjadi panduan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar berhasil sesuai dengan harapan, yaitu: *Pertama*, menentukan dengan jelas spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku yang diinginkan sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Sasaran yang ingin dicapai haruslah jelas dan terarah. Oleh karena itu, tujuan pengajaran yang dirumuskan haruslah konkret dan mudah dipahami oleh para siswa. Jika tidak, maka kegiatan belajar mengajar akan kehilangan arah dan tujuan yang pasti.

Kedua, memilih pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Setiap guru perlu mempertimbangkan berbagai metode dan pendekatan yang ada untuk memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pelajaran yang diajarkan.

Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti gaya belajar siswa, tingkat kesulitan materi, dan tujuan pembelajaran untuk memilih metode dan teknik yang dapat membantu siswa memahami dan menguasai materi dengan baik. *Keempat*, menerapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga guru memiliki pegangan yang dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa. Dengan adanya kriteria keberhasilan yang jelas, guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan membantu mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari keempat pedoman pelaksanaan pembelajaran di atas, penting bagi seorang guru untuk merencanakan dan memilih model pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat penting karena siswa saat ini menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Salah satu masalah yang umum terjadi adalah kurangnya aktivitas belajar siswa, seperti membaca, mendengarkan, dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Masalah ini tampak hampir di setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi langkah penting sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dengan memilih model pembelajaran yang sesuai, diharapkan masalah yang dihadapi siswa dapat diatasi dengan lebih efektif.

Trianto (2008) menjelaskan untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, diperlukan penerapan model pembelajaran inovatif di kelas. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan keaktifan dan kontribusi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh model pembelajaran inovatif yang layak diterapkan adalah *quantum learning*.

Model pembelajaran *quantum learning* dianggap inovatif karena desain dan teknik pelaksanaannya tidak konservatif. Artinya, model pembelajaran ini tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan peran aktif kepada siswa sehingga mempermudah pemahaman siswa. Dalam model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk menggunakan seluruh kemampuan kognitif dan inovatif yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil wawancara, sekolah yang menerapkan metode *quantum learning* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak adalah MTsN 2 Mandailing Natal. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar ketika metode ceramah (konvensional) digunakan. Selama proses pembelajaran, fokus masih terpusat pada guru dan siswa masih berperan sebagai pendengar yang pasif. Selain itu, suasana di kelas cenderung formal, yang dapat mengurangi minat belajar siswa. Jika pendekatan ini terus dilakukan, hal ini akan merugikan siswa sendiri. Beberapa faktor yang menyebabkan siswa melakukan hal ini antara lain ketidakcocokan dengan guru, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang digunakan, dan ketidakpuasan terhadap cara mengajar guru. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan kurangnya motivasi dan dampak negatif pada hasil belajar siswa.

Penulis melakukan penelitian dan menggambarkan sejauh mana keberhasilan penerapan *quantum learning* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IX H di MTsN 2 Mandailing Natal. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, perlu dilakukan penelitian pendidikan. Peneliti ingin mengangkat topik yang sesuai dengan kondisi yang saat ini dihadapi. Oleh karena itu, peneliti dapat merumuskan judul penelitian yang tepat. Dengan judul "**Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Learning* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi model pembelajaran *quantum learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *quantum learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang diakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman secara teori terkait implementasi model pembelajaran *quantum learning* pada mata pembelajaran akidah akhlak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak menggunakan model pembelajaran *quantum learning*.

b. Bagi sekolah dan guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan juga pengalaman dalam mengimplementasikan model pembelajaran *quantum learning*.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran *quantum learning*.

E. Penjelasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitik beratkan pada sebuah pelaksanaan dari sebuah perencanaan. implementasi adalah langkah untuk menerapkan gagasan, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan nyata dengan tujuan menciptakan dampak positif, seperti perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (Magdalena, 2021).

2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah kerangka kerja sistematis yang memberikan pandangan tentang cara mencapai tujuan pembelajaran untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, model pembelajaran merupakan gambaran umum yang tetap memiliki tujuan spesifik, yang membedakannya dari metode pembelajaran yang mungkin mencakup langkah-langkah atau pendekatan yang lebih luas (Simeru, 2023).

3. *Quantum Learning*

Model pembelajaran *quantum learning* adalah suatu metode yang bisa digunakan oleh seorang guru untuk mengintegrasikan berbagai aspek dalam diri siswa baik aspek kognitif, emosional dan sosial siswa dengan lingkungan belajarnya. Penggunaan model pembelajaran *quantum learning* diharapkan dapat merubah suasana belajar yang tegang menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa akan lebih mudah dalam mencapai kompetensi yang diinginkan (DePorter, 2010).

4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak sendiri adalah pembelajaran yang menyiapkan siswa untuk mengenal, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan direalisasikan di kehidupan sehari-hari dalam perilaku akhlak mulia. Jadi mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan lanjutan dari pembelajaran tentang akidah dan akhlak yang telah dijarkan di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Materi ini

meliputi pembelajaran tentang rukun iman, termasuk iman kepada *qadha* dan *qadar*, yang disokong oleh dalil-dalil *naqli* dan *aqli*.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat di peroleh gambaran yang jelas dan menyeluruh, maka sistematika pembahasannya dapat dirinci sebagaimana berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI berisi tentang kajian teori mengenai implementasi, model pembelajaran *quantum learning*, mata pelajaran akidah akhlak di MTs dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu Penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP berisi tentang kesimpulan dan saran.